

## MASALAH MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR

**Christa Vike Lotulung**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Klabat, Airmadidi, Minahasa Utara, 95371, Indonesia

E-mai: [lotulungch@unklab.ac.id](mailto:lotulungch@unklab.ac.id)

### **Abstract**

*The demands of final assignments often constitute an academic burden that is considered difficult by most students, making it a big challenge in completing the final assignment. There are so many factors that can influence a student's success in completing their final assignment. This research aims to explore information related to the problems faced by final year nursing students in completing their theses. A quantitative design with a descriptive approach was carried out in carrying out this research involving 200 student respondents from a private university in North Sulawesi. The instrument used by researchers in collecting data was a questionnaire with online open questions. The data was analyzed using a frequency distribution model using statistical tools on a computer. Based on the perceptions and experiences of respondents in the questionnaire answers, the results of this research found several dominant problems faced by students both internally and externally, namely related to feeling lazy and lack of motivation, busyness with the demands of other courses, lack of support from friends and a conducive environment, poor understanding, still lacking in terms of research methods and data analysis, as well as the consul's busy schedule and schedule not being compatible with the supervisor's lecturer. It is important for students to develop strategies that suit their needs, increase motivation, develop necessary academic skills, or plan their time more efficiently. Apart from that, educational institutions can also provide greater support in the form of academic guidance, access to resources, or support programs to help students overcome the challenges they face regarding completing their final assignments.*

**Keywords:** *Keywords: Obstacles, Problems, Thesis, Final Project*

### **Abstrak**

Tuntutan tugas akhir seringkali menjadi beban akademik yang dianggap sulit oleh sebagian besar mahasiswa sehingga menjadi tantangan yang besar dalam menyelesaikan tugas akhir. Begitu banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi terkait masalah-masalah yang dihadapi oleh para mahasiswa keperawatan tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi. Desain kuantitatif dengan pendekatan deskriptif telah dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini yang melibatkan 200 responden mahasiswa dari salah satu universitas swasta di Sulawesi Utara. Instrumen yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah kuisioner dengan pertanyaan terbuka secara daring. Data dianalisis dengan model distribusi frekuensi menggunakan perangkat statistik dalam computer. Berdasarkan persepsi dan pengalaman responden dalam jawaban kuesioner, hasil penelitian ini menemukan beberapa masalah dominan yang dihadapi mahasiswa baik secara internal maupun eksternal, yaitu terkait rasa malas dan kurang motivasi, kesibukan dengan tuntutan mata kuliah lainnya, kurangnya dukungan teman dan lingkungan yang kondusif, pemahaman yang masih kurang dalam hal metode dan analisis data penelitian, serta kesibukan dan jadwal konsul yang tidak sesuai dengan dosen pembimbing. Penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan strategi yang sesuai dengan kebutuhan, meningkatkan motivasi, mengembangkan keterampilan akademik yang diperlukan, atau merencanakan waktu dengan lebih efisien. Selain itu, institusi pendidikan juga dapat memberikan dukungan yang lebih besar dalam bentuk bimbingan akademik, akses terhadap sumber daya, atau program-program pendukung untuk membantu mahasiswa mengatasi tantangan yang dihadapi terkait penyelesaian tugas akhir.

**Kata Kunci:** Hambatan, Masalah, Skripsi, Tugas Akhir

## Pendahuluan

Kontroversi tentang penugasan akhir mahasiswa telah menjadi topik hangat belakangan ini setelah diterbitkannya Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Kualitas Pendidikan Tinggi. Aturan ini menarik perhatian karena menegaskan bahwa skripsi tidak lagi diwajibkan sebagai karya akhir mahasiswa, tetapi dapat digantikan oleh tugas akhir lainnya yang sejenis. Namun kondisi tersebut dapat diatur oleh institusi atau perguruan tinggi mengenai bentuk tugas akhir yang diwajibkan bagi para mahasiswa.

Menyelesaikan skripsi adalah salah satu tuntutan yang wajib harus dipenuhi sebagai bagian dari syarat untuk meraih gelar sarjana atau strata satu (S1). Skripsi adalah suatu karya tulis yang disusun berdasarkan pengetahuan khusus dan fakta yang jelas, dari fakta-fakta tersebut, disusunlah solusi untuk masalah umum dengan bukti yang valid. Penyusunan karya ilmiah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan ilmiah dengan melakukan penelitian mandiri, menganalisis data, dan menyimpulkan temuan sehingga dapat disusun dalam bentuk karya ilmiah.

Menyelesaikan skripsi merupakan suatu hal yang tidak mudah, mahasiswa harus menghadapi berbagai macam tantangan dan kendala untuk lulus dari perguruan tinggi. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah pengelolaan waktu atau disiplin dalam mengatur jadwal. Banyak mahasiswa salah kaprah dengan anggapan bahwa mereka memiliki waktu yang cukup untuk melakukan berbagai aktivitas, namun kenyataannya hal ini seringkali membuat mahasiswa bekerja di bawah tekanan dan tidak efisien, sehingga kesalahan seringkali

terjadi yang berdampak pada keterlambatan penyelesaiannya (Pratama dan Burhanto, 2018). Motivasi bagi para mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi sangatlah vital. Peran penting seorang dosen pembimbing sebagai pengajar sangat berarti dalam memberikan pengetahuan secara personal dan mendorong mahasiswa untuk tetap termotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir. Selain itu, dosen juga harus dapat memahami kekhawatiran yang dirasakan oleh para mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (Rahmawati et al., 2020).

Selain dorongan, elemen-elemen yang terhubung dengan kesuksesan dalam menyelesaikan skripsi dapat disusun menjadi dua kategori, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Kesehatan, halangan mental, kemampuan akademis, dan pendekatan belajar (sikap dan kebiasaan) adalah faktor internal yang mempengaruhi kinerja seseorang. Faktor-faktor eksternal seperti keluarga, lingkungan sosial, tata kelola akademik, bimbingan dosen, sumber referensi, dan kegiatan lainnya memiliki pengaruh terhadap individu (Umrana, 2020). Pedoman penulisan skripsi dibuat oleh institusi terkait sebagai acuan bagi mahasiswa dalam menulis skripsi. Kebijakan ini juga disusun untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan karena semua hal telah diatur. Adapun kenyataannya masih terdapat banyak mahasiswa yang tidak mampu menyelesaikan tugas akhir dalam satu tahun perkuliahan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan oleh kurikulum (Andani & Oktaviani, 2019).

Menurut survei awal yang dilakukan oleh peneliti dari program studi keperawatan di sebuah universitas swasta di Sulawesi Utara, terdapat tren peningkatan jumlah mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu setiap tahunnya. Data survei tersebut

menunjukkan adanya kenaikan yang signifikan dalam hal ini. Data sekunder diperoleh oleh peneliti dari basis data sistem informasi yang terletak di lokasi penelitian mengenai jumlah mahasiswa program studi keperawatan yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi. Data tersebut didapatkan dari tiga tahun perkuliahan, mulai dari tahun ajaran 2018/2019 hingga 2020/2021, baik pada semester ganjil maupun genap. Semakin meningkatnya jumlah mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir kuliah. Selama semester ganjil dan genap tahun ajaran 2018/2019, sebanyak 3 (3,53%) dan 6 (6,90%) mahasiswa terlambat menyelesaikan skripsi dari total mahasiswa yang mengontrak mata kuliah skripsi setiap semester. Pada tahun ajaran 2019/2020, jumlah mahasiswa yang terlambat pada semester ganjil adalah 14 (11,29%) dan pada semester genap meningkat menjadi 24 (18,90%). Di tahun ajaran 2020/2021, jumlah mahasiswa pada semester ganjil meningkat secara signifikan menjadi 81 (58,70%), namun pada semester genap mengalami penurunan menjadi 36 (24,32%).

Berdasarkan informasi yang ada, dapat disimpulkan bahwa ada masalah serius dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan mahasiswa keperawatan, terutama dalam hal keterlambatan menyelesaikan skripsi yang berdampak pada penundaan atau perpanjangan masa kuliah mahasiswa tersebut. Mahasiswa tingkat akhir yang mengalami penundaan akan memerlukan biaya yang besar, dedikasi, waktu yang cukup, dan perhatian yang tidak sedikit (Permatasari et al., 2021). Dari sudut pandang institusi, ini dianggap sebagai sesuatu yang negatif dalam penilaian akreditasi program studi. Dengan demikian, adalah penting untuk menyelidiki lebih mendalam lagi faktor-faktor yang mungkin menghambat mahasiswa dalam

menyelesaikan skripsi sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan. Hal ini akan memungkinkan untuk menemukan solusi yang tepat dan mengatasi masalah tersebut ke depannya.

Dari informasi yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti merasa perlu untuk dirancang suatu kebijakan yang bertujuan untuk mengatasi masalah keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Dalam pembuatan kebijakan tersebut, sangat penting untuk memiliki data ilmiah sebagai dasar. Oleh karena itu, peneliti merasa termotivasi untuk melakukan penelitian yang menganalisis secara deskriptif masalah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa keperawatan dalam menyelesaikan skripsi sebagai tugas terakhir di perguruan tinggi.

## Metode

Penelitian ini termasuk dalam metode kuantitatif yang melibatkan survei analitis. Informasi utama diperoleh dari siswa-siswa jurusan keperawatan tingkat akhir yang sedang menyelesaikan mata kuliah skripsi dari tahun 2018 hingga 2021, baik yang sudah menyelesaikan kontraknya maupun yang masih dalam proses. Sementara itu, informasi sekunder berasal dari sistem informasi yang dimiliki oleh salah satu universitas swasta di Sulawesi Utara. Informasi utama dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner berbentuk pertanyaan terbuka melalui *platform Google Form* secara online.

Populasi yang diteliti adalah mahasiswa program studi keperawatan yang sedang mengambil atau telah menyelesaikan mata kuliah skripsi pada rentang waktu tahun akademik 2018/2019 hingga 2020/2021 dengan total jumlah 362 mahasiswa. Jumlah sampel minimal dihitung dengan menggunakan rumus Krejcie dan Morgan,

didapati bahwa jumlah sampel minimal yang dibutuhkan adalah 187 responden. Namun setelah dilakukan pengumpulan data, peneliti memperoleh 200 responden yang berpartisipasi dalam penelitian, yang berarti sampel dalam penelitian ini melebihi besar sampel minimal. Data dianalisis melalui penggunaan program SPSS di komputer dengan metode analisis univariat yang mencakup distribusi frekuensi dan persentase.

### Hasil

Beberapa faktor-faktor internal dan eksternal lainnya juga peneliti temukan dalam penelitian ini melalui pertanyaan terbuka yang dijawab oleh responden, seperti bagian skripsi yang belum dipahami dengan baik dan alasan kesulitan bertemu dengan dosen pembimbing. Pemaparan data semua variabel lain tersebut ditunjukkan pada tabel-tabel berikut ini.

Tabel 1. menunjukkan data bagian skripsi yang masih belum dipahami dengan baik oleh para mahasiswa. Bagian yang dominan kurang dipahami adalah analisis data berjumlah 44 (22%), metode penelitian 19 (21%), penulisan proposal 18 (9%), penulisan hasil penelitian dan membuat latarbelakang masalah masing-masing 15 (7,5%), menyusun paragraf 13 (6,5%), cara mengutip dan parafrase 12 (6%), skripsi secara keseluruhan 4 (2%), pilot study 3 (1,5%), sampel penelitian dan instrumen masing-masing 2 (1%), dan menentukan judul serta ijin penelitian di rumah sakit masing-masing 1 (0,5%). Meskipun begitu banyak bagian skripsi yang masih belum dipahami dengan baik oleh para mahasiswa, namun sudah banyak juga mahasiswa yang sudah memahami dengan baik penulisan skripsi sebanyak 42 (21%) dan yang tidak memberikan jawaban sebanyak 9 (4,5%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Bagian dari Skripsi yang Belum Dipahami dengan Baik

No.	Variabel	Frekuensi	Persen (%)
1	Analisis Data	44	22
2	Tidak Ada	42	21
3	Metode Penelitian	19	9,5
4	BAB I-III (Proposal)	18	9
5	BAB IV-V (Hasil)	15	7,5
6	Latar Belakang Masalah	15	7,5
7	Membuat Paragraf	13	6,5
8	Cara Mengutip dan Parafrase	12	6
9	Tidak Menjawab	9	4,5
10	Semuanya	4	2
11	<i>Pilot Study</i>	3	1,5
12	Sampel Penelitian	2	1
13	Instrumen Penelitian	2	1
14	Menentukan Variabel (Judul)	1	0,5
15	Ijin Penelitian di RS	1	0,5
Total		200	100

Selanjutnya pada tabel 2 dapat dilihat bahwa terdapat beberapa faktor internal yang diungkapkan oleh para responden dalam penelitian ini. Mulai dari rasa malas yang menjadi faktor dengan jumlah terbanyak yaitu 36 (18%), kemudian secara berturut-turut mulai dari kesibukan dengan tuntutan mata kuliah yang lain sehingga sulit mengatur waktu 33 (16,5%), adanya masalah dalam keluarga 28 (14%), tidak ada 21 (10,5%), kurang semangat 20 (10%), suka menunda 17 (8,5%), komunikasi online (13 (6,5)), rasa takut karena tidak sesuai dengan kemauan dosen pembimbing 9 (4,5%), masalah hubungan dengan teman 7

(3,5), main game atau menonton film 7 (3,5), kurang konsul 4 (92%), revisi 3 (1,5), dan tidak menjawab 2 (1%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Faktor Internal Yang Menghambat Skripsi

No.	Variabel	Frekuensi	Persen (%)
1	Malas	36	18
2	Sibuk Mengerjakan Tugas Mata kuliah Lain Sehingga Sulit Mengatur Waktu	33	16,5
3	Masalah Keluarga	28	14
4	Tidak Ada	21	10,5
5	Kurang Semangat	20	10
6	Suka Menunda	17	8,5
7	Komunikasi <i>Online</i>	13	6,5
8	Takut Jika Tidak Sesuai dengan Kemauan Pembimbing	9	4,5
9	Hubungan dengan Teman	7	3,5
10	Main Game dan Menonton Film	7	3,5
11	Kurang Konsul	4	2
12	Revisi	3	1,5
13	Tidak Menjawab	2	1
	Total	200	100

Pada tabel 3 dapat dilihat terkait dengan distribusi frekuensi faktor eksternal yang menjadi masalah mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Meskipun 42 (21%) responden menyampikan tidak ada dan 16 (8%) tidak menjawab, namun faktor tertinggi lainnya dengan frekuensi terbanyak adalah masalah teman yang tidak mendukung 23 (11,5%), kemudian jadwal kuliah yang padat 22 (11%), masalah keluarga 14 (7%), lingkungan yang tidak kondusif 13 (6,5%), lebih suka nongkrong dan santai, sibuk dengan kegiatan non-akademik 13 (6,5%), kurang motivasi dari pembimbing 13 (6,5%), revisi yang sulit

dimengerti 6 (3%), masalah dengan laptop 5 (2,5%), sulit mengumpulkan data penelitian 5 (2,5%), menonton film dan bermain game online 5 (2,5%), jaringan internet 5 (2,5%), sulit mencari referensi yang relevan 4 (2), dan masalah pandemi COVID-19 sebanyak 1 (0,5%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal Yang Menghambat Skripsi

No.	Variabel	Frekuensi	Persen (%)
1	Tidak Ada	42	21
2	Teman-Teman yang Tidak Mendukung	23	11,5
3	Jadwal Kuliah yang Padat	22	11
4	Tidak Menjawab	16	8
5	Masalah Keluarga	14	7
6	Lingkungan yang Tidak Kondusif	13	6,5
7	Lebih Suka Nongkrong dan Santai	13	6,5
8	Sibuk dengan Kegiatan Bukan Akademik	13	6,5
9	Kurang Motivasi Dari Pembimbing	13	6,5
10	Revisi yang Sulit Dimengerti	6	3
11	Masalah Laptop Sulit	5	2,5
12	Mengumpulkan Data Penelitian	5	2,5
13	Menonton Film Korea dan Main <i>Game Online</i>	5	2,5
14	Jaringan Internet	5	2,5
15	Sulit Mencari Referensi yang Relevan	4	2
16	Pandemi COVID-19	1	0,5
	Total	200	100

Kemudian pada tabel 4 menampilkan distribusi frekuensi alasan terkait kesulitan bertemu dengan dosen pembimbing yang di dominasi dengan responden yang merasa tidak ada kesulitan sebanyak 73 (36,5%) dan tidak menjawab 19 (9,5%), namun ada faktor lainnya dengan frekuensi tinggi yaitu faktor dosen pembimbing yang sibuk 33 (16,5%), jadwal konsul yang bentrok dengan praktek 23 (11,5), hanya komunikasi online 15 (7,5%), tempat tinggal pembimbing yang jauh 11 (5,5%), pandemi COVID-19 sebanyak 9 (4,5), rasa malas untuk konsul 6 (3%), respon pembimbing yang lama 5 (2,5), takut 5 (2,5), dan malu konsul sendirian 1 (0,5%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Alasan Sulit Bertemu Dengan Pembimbing Skripsi

No.	Variabel	Frekuensi	Persen (%)
1	Tidak Ada Kesulitan	73	36,5
2	Dosen Pembimbing Sibuk	33	16,5
3	Jadwal Konsul Bentrok dengan Praktek	23	11,5
4	Tidak Menjawab	19	9,5
5	Hanya Komunikasi Online	15	7,5
6	Tempat Tinggal Pembimbing Jauh Sehingga Konsul Jika Datang Di Kampus Saja	11	5,5
7	Pandemi COVID-19	9	4,5
8	Malas Konsul Dosen	6	3,0
9	Pembimbing Lama Merespon	5	2,5
10	Takut	5	2,5
11	Malu Jika Hanya Konsul Sendirian	1	0,5
	Total	200	100,0

## Pembahasan

Dalam dunia pendidikan tinggi, tugas akhir seperti skripsi adalah tonggak penting dalam perjalanan akademik seorang mahasiswa. Namun, seringkali mahasiswa menghadapi berbagai hambatan yang menghalangi dalam menyelesaikan skripsi mereka dengan baik. Kajian terhadap hambatan-hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor apa yang menyebabkan kesulitan. Dengan memahami akar masalah ini, institusi pendidikan dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk membantu mahasiswa mengatasi hambatan tersebut. Banyak faktor internal dan eksternal yang dapat menjadi hambatan dalam penyelesaian skripsi, dengan mengidentifikasi dan mengatasi faktor internal dan eksternal yang dapat menghambat penyelesaian skripsi, mahasiswa akan dapat meningkatkan kemungkinan untuk keberhasilan dalam menyelesaikan tugas akhir dengan sukses (Aryawan & Ni Ketut, 2020).

Penulisan skripsi adalah proses yang kompleks yang melibatkan banyak bagian yang harus dipahami dengan baik oleh mahasiswa yang mengerjakannya. Setiap bagian memiliki peran penting dalam menyusun sebuah karya ilmiah yang berkualitas dan bermakna. Menyusun skripsi seringkali dihadapkan pada dua tantangan utama yaitu metodologi penelitian dan analisis data statistik. Keduanya merupakan bagian integral dari proses penelitian yang memerlukan pemahaman mendalam dan keterampilan teknis yang kuat. Mahasiswa sering kali mengalami kesulitan dalam merumuskan desain penelitian yang tepat, memilih instrumen pengumpulan data yang sesuai, dan merencanakan prosedur yang akurat untuk analisis data. Ketidakhahaman terhadap metodologi penelitian dapat mengakibatkan kesulitan dalam

mengumpulkan data yang relevan, menyebabkan kesalahan interpretasi, atau meragukan validitas temuan penelitian. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memahami dengan baik prinsip-prinsip dasar penelitian serta memperhatikan pertimbangan etika dan akademik yang berkaitan (Rismen, 2016).

Studi terdahulu dalam kajian yang dilakukan oleh (Wangge, 2021) dengan *Principal Component Analysis* (PCA) digunakan untuk mereduksi 13 variabel sehingga diperoleh 10 variabel yaitu kualitas sentral skripsi, sumber belajar skripsi yang tersedia, motivasi kemampuan lulus tepat waktu, gaya pengajar, sikap dan interaksi. dengan instruktur. aktivitas kemahasiswaan, lingkungan teman sebaya, pembagian waktu, perhatian orang tua dan kemampuan menulis artikel ilmiah mencapai 4 faktor utama yang disebut dengan faktor pendukung penulisan skripsi, faktor motivasi penulisan skripsi agar lulus tepat waktu, faktor pembagian waktu, dan faktor kemampuan menulis. Secara ringkas keempat komponen utama tersebut dapat diperhatikan oleh mahasiswa agar mampu mengatur tenggat waktu skripsinya, dengan harapan dapat menyelesaikannya tepat waktu.

Pemahaman yang baik terhadap setiap bagian dalam skripsi adalah kunci untuk menyelesaikan penelitian dengan baik. Dengan memahami setiap bagian dalam skripsi, tentunya mahasiswa dapat menyusun sebuah karya ilmiah yang komprehensif dan berkualitas. Ini tidak hanya sekedar memperkaya pemahaman mereka terhadap topik penelitian, tetapi juga akan meningkatkan kontribusi penelitian yang dilakukan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan (Wijaya et al., 2022).

Selain itu, peran dan keterlibatan dosen pembimbing skripsi memiliki dampak yang

sangat signifikan dalam proses penulisan skripsi mahasiswa. Dosen pembimbing memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas dalam bidangnya sehingga dapat memberikan panduan dan arahan yang berharga kepada mahasiswa dalam merumuskan topik penelitian, menyusun kerangka teori, memilih metodologi penelitian yang tepat, serta melakukan analisis data. Dosen pembimbing juga bertanggung jawab untuk memonitor dan mengevaluasi kemajuan mahasiswa dalam penulisan skripsi sehingga dapat membantu mahasiswa untuk menjadwalkan dan menyelesaikan tahapan-tahapan penulisan skripsi secara teratur, serta memberikan umpan balik tentang kemajuan yang telah dicapai dan area-area yang perlu diperbaiki. Keterlibatan dosen pembimbing skripsi bukan hanya sekedar memberikan bantuan teknis dalam penulisan skripsi, tetapi juga memberikan inspirasi, motivasi, dan dukungan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik mereka. Oleh karena itu, hubungan yang baik antara mahasiswa dan dosen pembimbing sangatlah penting untuk mencapai keberhasilan dalam penulisan skripsi (Saputra, 2019).

Lingkungan sekitar mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan dalam keberhasilan menyelesaikan skripsi. Lingkungan ini mencakup berbagai faktor, baik fisik maupun sosial, yang dapat memengaruhi motivasi, konsentrasi, dan produktivitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik mereka. Ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai juga dapat memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Akses terhadap perpustakaan, laboratorium, komputer, dan sumber daya lainnya dapat memudahkan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan analisis data yang diperlukan. Memahami pengaruh lingkungan sekitar adalah langkah

penting dalam membantu mahasiswa mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan mereka dalam menyelesaikan skripsi (Asmawan, 2017). Dengan memperhatikan lingkungan sekitar dan melakukan upaya untuk menciptakan kondisi yang mendukung, mahasiswa dapat meningkatkan peluang mereka untuk berhasil menyelesaikan tugas akademik mereka dengan baik.

Skripsi seringkali menjadi sumber kecemasan dan ketakutan bagi mahasiswa, terutama jika mereka merasa kurang yakin dengan kemampuan mereka atau khawatir tentang hasil akhir penelitian mereka. Motivasi yang tinggi dan kepercayaan diri yang kuat membantu mahasiswa untuk mengatasi rasa takut dan kecemasan, serta untuk tetap percaya pada diri sendiri dan kemampuan untuk berhasil menyelesaikan skripsi dengan baik, dengan demikian motivasi dan kepercayaan diri memainkan peran yang sangat penting dalam membantu mahasiswa menyelesaikan skripsi. Memiliki motivasi yang tinggi dan kepercayaan diri yang kuat, mahasiswa dapat mengatasi tantangan, mengatasi rasa takut dan kecemasan, meningkatkan produktivitas dan kualitas skripsi, serta meningkatkan kesejahteraan mental mereka selama proses penulisan skripsi (Barus, 2022).

Pentingnya koping yang adaptif bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi sangatlah besar, karena proses penulisan skripsi seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan dan tekanan yang dapat memengaruhi kesejahteraan mental dan keberhasilan akademik mereka. Penulisan skripsi seringkali membutuhkan waktu dan usaha yang besar. Mahasiswa dapat dihadapkan pada berbagai tantangan seperti *deadline* yang ketat. Proses penulisan skripsi dapat menjadi sumber stres yang signifikan bagi mahasiswa sehingga stres ini dapat berdampak negatif terhadap kesehatan

mental dan fisik. Koping yang adaptif memungkinkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan-tantangan ini dengan sikap yang positif dan solusi yang konstruktif (Sawitri & Widiasavitri, 2021).

### **Kesimpulan dan Rekomendasi**

Temuan dalam penelitian ini sebagai faktor dominan yang menjadi masalah mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi secara internal adalah rada malas dan kurang motivasi serta padatnya tuntutan tugas-tugas mata kuliah yang lainnya, sedangkan secara eksternal faktor yang dominan adalah terkait dukungan teman, fasilitas dan lingkungan yang tidak kondusif. Selain itu, bagian dari skripsi yang paling banyak belum dipahami dengan baik adalah tentang metodologi dan analisis data penelitian, kemudian terkait masalah bimbingan adalah faktor dosen pembimbing yang sibuk dan waktu mahasiswa yang bentrok dengan kegiatan praktikum.

Dalam mengatasi hambatan-hambatan ini, penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan strategi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Ini bisa mencakup meningkatkan motivasi, mengembangkan keterampilan akademik yang diperlukan, atau merencanakan waktu dengan lebih efisien. Selain itu, institusi pendidikan juga dapat memberikan dukungan yang lebih besar dalam bentuk bimbingan akademik, akses terhadap sumber daya, atau program-program pendukung untuk membantu mahasiswa mengatasi tantangan yang dihadapi terkait penyelesaian tugas akhir.

### **Referensi**

- Andani, E. M., & Oktaviani, O. (2019). Analisis Kendala Mahasiswa Dalam Proses Penulisan Skripsi (Studi Kasus: Mahasiswa Tahun Masuk 2010-2013



- Program Studi Pendidikan Teknik  
Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT  
UNP). *CIVED*, 5(4).  
<https://doi.org/10.24036/CIVED.V5I4.102478>
- Aryawan, P. K. D., & Ni Ketut, S. D.  
(2020). Gambaran Stresor Dan  
Koping Stres Dalam Proses  
Penyelesaian Skripsi Pada  
Mahasiswa Fakultas Kedokteran  
Universitas Udayana Tahun 2016.  
*E-Jurnal Medika Udayana*, 9(9),  
87–92.  
<https://doi.org/10.24843/MU.2020.V09.I9.P15>
- Asmawan, M. C. (2017). Analisis  
Kesulitan Mahasiswa  
Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal  
Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 51–  
57.  
<https://doi.org/10.2317/JPIS.V26I2.3331>
- Barus, G. (2022). Mengulik Tiga Faktor  
Pendukung Percepatan Penulisan  
Skripsi Mahasiswa. *Scholaria:  
Jurnal Pendidikan Dan  
Kebudayaan*, 12(2), 96–108.  
<https://doi.org/10.24246/J.JS.2022.V12.I2.P96-108>
- Permatasari, R., Asrifin, M., & Padilah,  
R. (2021). Studi Deskriptif Dampak  
Psikologis Mahasiswa Program  
Studi Bimbingan dan Konseling  
Universitas PGRI Banyuwangi  
Dalam Penyusunan Skripsi di  
Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal  
Bina Ilmu Cendekia*, 2(1), 127–141.  
<https://doi.org/10.46838/JBIC.V2I1.64>
- Rahmawati, A., Mandagi, C. K. F.,  
Rattu, J. A. M., Kesehatan, F.,  
Universitas, M., Ratulangi, S., &  
Abstrak, M. (2020). Hubungan  
Antara Tingkat Stres Dengan  
Motivasi Mahasiswa Penulis  
Skripsi di Fakultas Kesehatan  
Masyarakat Universitas Sam  
Ratulangi Manado. *KESMAS:  
Jurnal Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sam Ratulangi*, 9(7).  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/kesmas/article/view/31612>
- Rismen, S. (2016). Analisis Kesulitan  
Mahasiswa Dalam Penyelesaian  
Skripsi Di Prodi Pendidikan  
Matematika Stkip Pgri. *Lemma :  
Letters of Mathematics Education*,  
1(2).  
<https://doi.org/10.22202/JL.2015.V1I2.538>
- Saputra, R. (2019). POLA Komunikasi  
Dosen Dan Mahasiswa Dalam  
Bimbingan Skripsi. *Jurnal Ilmu  
Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)*,  
7(2), 109.  
<https://doi.org/10.33366/JISIP.V7I2.1592>
- Sawitri, A. R., & Wideasavitri, P. N.  
(2021). Strategi Coping Mahasiswa  
yang Sedang Menyusun Skripsi di  
Tengah Pandemi COVID-19.  
*Jurnal Psikologi Udayana*, 8(1), 78.  
<https://doi.org/10.24843/JPU.2021.v08.i01.p08>
- Umriana, A. (2020). Analisis Faktor-  
Faktor Penghambat Penyelesaian  
Skripsi Mahasiswa Jurusan  
Bimbingan dan Penyuluhan Islam  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang. *At-  
Taqaddum*, 11(2), 186.

<https://doi.org/10.21580/at.v11i2.4566>

Wangge, M. (2021). Penerapan Metode Principal Component Analysis (PCA) Terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lamanya Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNDANA. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 974–988.  
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.465>

Wijaya, N. D. P., Tsamroh, D. I., Dika, J. W., Yazirin, C., Ross, D., & Kristanto, A. D. (2022). Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Mendeley untuk Persiapan Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi. *VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4(1), 12.  
<https://doi.org/10.35799/vivabio.v4i1.40876>